



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bab ini memaparkan tentang landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Teori-teori yang menjadi dasar dan mendukung variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam landasan teoritis. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan peneliti akan dilampirkan tabel rincian mengenai penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam bab ini, penggambaran alur logika tiap variabel penelitian disajikan dalam kerangka pemikiran. Hubungan antar variabel penelitian juga akan dijelaskan dalam bab ini. Selanjutnya, peneliti akan menarik hipotesis berdasarkan penjelasan dalam kerangka penelitian dan hipotesis tersebut akan menjadi kesimpulan sementara dari permasalahan yang diteliti.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pertama kali, teori agensi (*agency theory*) dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976). Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan sebuah kontrak yang berisi lebih dari satu orang serta menjelaskan hubungan antara *agent* (manajer suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha atau investor). Menurut Scott (2015), teori agensi adalah cabang dari *game theory* yang mempelajari tentang hubungan yang dapat mendorong agen berperan secara rasional mengatasnamakan *principal* ketika kepentingan agen dan *principal* saling bertentangan. *Principal* memerintahkan *agent* untuk melakukan pekerjaan dan *agent* diberikan wewenang dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat untuk *principal*. Namun, dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



praktek kehidupan sehari-hari, *agent* tidak selalu bertindak berdasarkan kepentingan *principal*. Hal ini dikarenakan, jika keterlibatan kedua belah pihak adalah untuk memaksimalkan utilitas masing-masing.

Pada dasarnya, manajer selaku agen bertanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, manajer juga berkesempatan untuk mempertahankan kesejahteraan mereka dengan memaksimalkan bonus yang diterimanya. Hal tersebut tentunya bertentangan dengan prinsip pihak *principal* dimana *principal* menginginkan tingkat pengembalian atas sumber dayanya secara maksimal. Perbedaan kepentingan ini memungkinkan timbulnya konflik kepentingan (*conflict of interest*) antar kedua belah pihak. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan informasi (*information asymetry*) yang memungkinkan pihak manajemen melakukan penyembunyian informasi yang tidak diketahui oleh pemilik perusahaan dan *investor* guna melakukan penipuan.

Untuk merepresentasikan laporan keuangan yang berisi berita baik, pihak manajemen siap untuk melakukan apapun termasuk tindakan kecurangan. Hal ini dikarenakan kesadaran pihak manajemen akan pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mendorong pihak manajemen untuk memanipulasi kinerja perusahaan jika dirasa tidak mampu memuaskan pemangku kepentingan dan klien. Selain itu, secara tidak langsung pihak manajemen berpeluang melakukan tindakan kecurangan karena pihak manajemen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan bagi perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2019), Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam berkomunikasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan penggambaran informasi yang digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan terlebih perusahaan yang telah tercatat dalam bursa (Hartono, 2018).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut *International Accounting Standards Board* (2018), tujuan dari laporan keuangan adalah menampilkan kondisi keuangan suatu perusahaan terkait aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan pengeluaran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), tujuan laporan keuangan yaitu:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas pelapor yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai prospek arus kas masuk neto masa depan ke entitas pelapor dan dalam menilai penatagunaan oleh manajemen atas sumber daya ekonomik entitas”

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif berfungsi untuk menjamin tujuan laporan keuangan dapat tercapai dan menjamin informasi dalam laporan keuangan lebih bermanfaat dan mudah dipahami pengguna laporan keuangan. Menurut *International Accounting Standards Board* (2018), karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari 2 yaitu:

1) Karakteristik kualitatif fundamental

a) Relevan (*relevance*)

Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan harus sesuai atau relevan dengan apa yang dilakukan dengan mempengaruhi pemakai laporan keuangan untuk memberikan evaluasi atas masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

b) Representasi secara tepat (*faithful representating*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat tiga karakteristik agar laporan keuangan dapat dikatakan disajikan dengan representasi yang tepat (kondisi ekonomi baik dalam kata maupun angka) yaitu lengkap, netral dan bebas dari kesalahan.

- 2) Karakteristik kualitas peningkat
 - a) Dapat dibandingkan (*comparability*)

Laporan keuangan harus mampu menyajikan keterangan keuangan yang dapat dibandingkan antar periode saat ini dengan periode sebelumnya.

- b) Dapat dipahami (*understandability*)

Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara singkat, padat dan jelas agar dapat dipahami secara mudah oleh pengguna laporan yang memiliki pengetahuan atas aktivitas ekonomi dan berkemauan untuk mempelajari informasi secara gigih.

- c) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Karakteristik ini membantu menyakinkan pengguna laporan keuangan atas kebenaran informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Verifiabilitas artinya pengguna laporan yang berpengetahuan dan independen dapat dapat mencapai kesepakatan bersama meskipun tidak sepenuhnya harus setuju atas penggambaran tertentu merupakan representasi yang tepat.

- d) Ketepatan waktu (*timeliness*)

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki karakteristik tepat waktu apabila dapat mempengaruhi waktu pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kecurangan (*Fraud*)

a. Definisi *Fraud*

Menurut Suryandari & Endiana (2019), pengertian *fraud* yaitu :

“Kecurangan merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan kelihaiian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah.”

Menurut Arens et al. (2017), *Fraud* merupakan penggambaran mengenai penipuan secara sengaja yang bertujuan untuk menghilangkan properti ataupun hak-hak pihak lainnya. Dalam konteks audit, *fraud* merupakan laporan keuangan yang disajikan secara salah dan dilakukan secara sengaja.

Kecurangan merupakan kegiatan dalam lingkungan sosial yang dapat menyebabkan kerugian bagi ekonomi perusahaan maupun individu (Silverstone et al., 2012). Sedangkan menurut *American Certified Public Accountant (AIPA)* dalam Sayidah et al. (Sayidah et al., 2019), *fraud* merupakan konsep hukum yang luas dan *fraud* secara hukum tidak dapat ditentukan telah terjadi atau tidak oleh auditor.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja yang melawan hukum bertujuan untuk mengelabui pengguna laporan keuangan demi kepentingan pribadi yang dapat merugikan orang lain dan tidak dapat ditentukan telah terjadi atau tidak oleh auditor.

b. Jenis- jenis *Fraud*

Menurut Zimbelman *et al* (2014) dalam Suryandari & Endiana (2019), *fraud* terbagi menjadi enam jenis. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing jenis kecurangan yang tertera pada tabel 2.1 di bawah ini.



Tabel 2.1
Jenis-jenis Fraud

Jenis <i>Fraud</i>	Pelaku	Korban	Keterangan
Kecurangan Oleh Pegawai	Pegawai dalam organisasi	Pemilik perusahaan	Aset diambil alih oleh pegawai
Kecurangan Pemasok	Pemasok	Organisasi tempat pemasok menjual barang	Pemasok memberikan tagihan yang berlebihan, menyediakan barang berkualitas rendah, kuantitas barang lebih sedikit dari yang disepakati
Kecurangan Pelanggan	Pelanggan organisasi	Organisasi yang menjual kepada pelanggan	Pelanggan tidak membayar, membayar terlalu rendah atau mendapat lebih dari perusahaan melalui penipuan
Kecurangan Manajemen (Kecurangan Atas Laporan Keuangan)	Manajemen perusahaan	Pemegang saham atau utang dan pembuat kebijakan perusahaan	Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan membuat kondisi perusahaan terlihat baik
Penipuan Investasi dan Kecurangan Pelanggan Lainnya	Semua pihak	Investor yang tidak berhati-hati	Tindakan curang yang dilakukan untuk mendapat kepercayaan dari investor yang ingin menginvestasikan uangnya
Kecurangan-Kecurangan Lainnya	Semua pihak	Semua pihak	Setiap pihak yang mencobamengambil keuntungan dari kepercayaan orang lain untuk menipu atau bertindak curang terhadap orang tersebut

Sumber : Zimbelman *et al* (2014) dalam Suryandari & Endiana (2019)

c. **Fraud Tree**

Menurut *Association Certified of Fraud Examiner* (ACFE), *fraud* dibedakan menjadi tiga cabang atau disebut juga sebagai *fraud tree* (pohon kecurangan).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

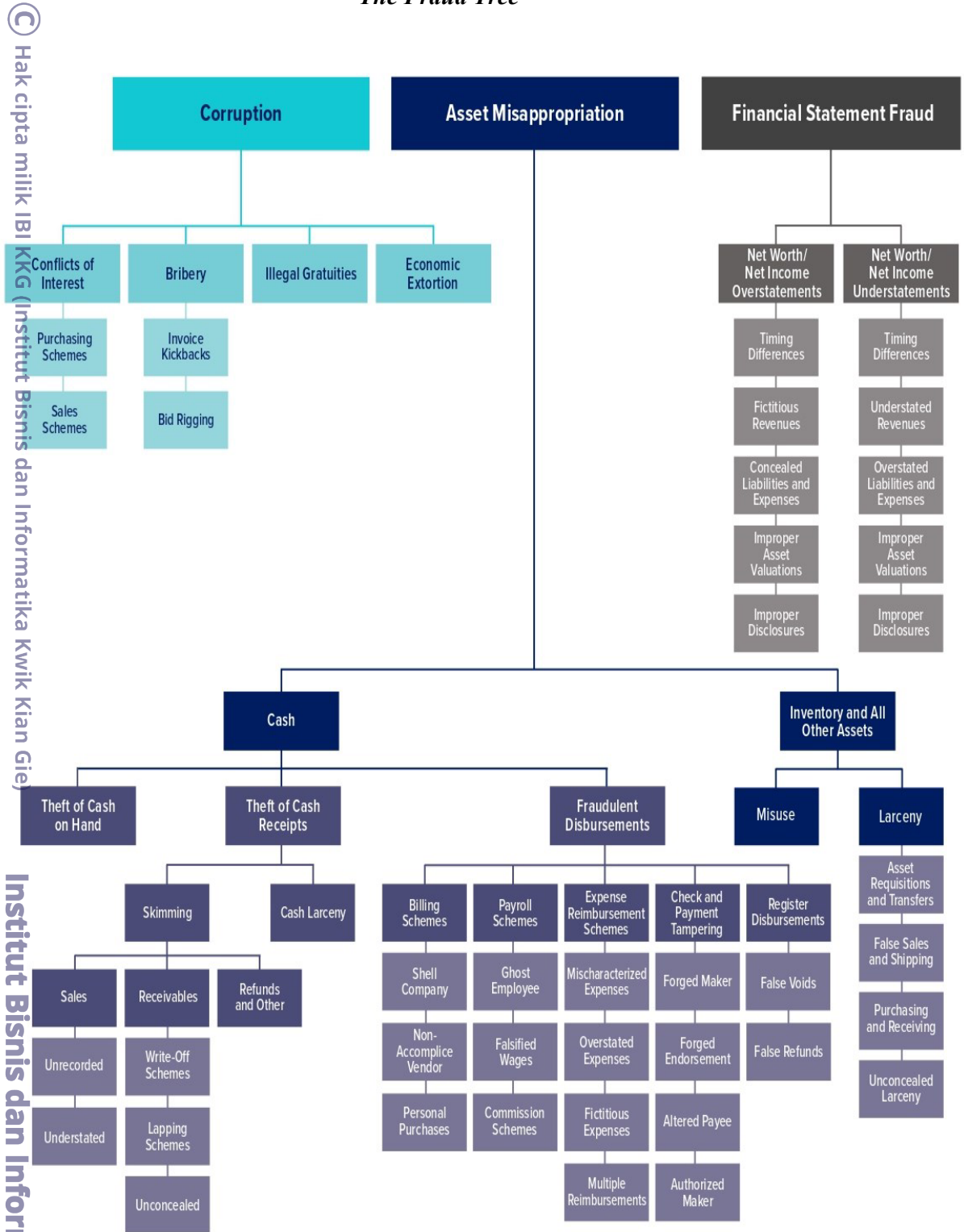
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

The Fraud Tree



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Sumber : ACFE (2022)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bedasarkan gambar di atas, berikut penjelasan lebih mendalam mengenai bagan pohon kecurangan di atas:

1) *Corruption*

Korupsi merupakan pelanggaran atas tanggung jawab pemilik perusahaan kepada karyawan dengan menyalahgunakan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Tuanakotta (2010), bentuk dari korupsi terdiri dari:

- a) *Conflict of Interest* adalah situasi yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kepentingan ekonomi yang tidak disampaikan antara karyawan dan pimpinan perusahaan. Contohnya kepentingan yang berhubungan dengan transaksi jual dan beli.
- b) *Bribery* adalah tindakan suap yang dilakukan dengan memberi, menerima dan meminta maupun menawarkan apapun yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan mempengaruhi keputusan bisnis.
- c) *Illegal gratuities* adalah tindakan yang biasanya dilakukan untuk mempengaruhi keputusan bisnis dengan cara pemberian hadiah dan liburan mewah secara gratis.
- d) *Economic extortion* adalah tindakan pemerasan untuk mendapat keuntungan dan pihak yang dirugikan adalah pihak di posisi lebih rendah dari pihak pemeras.

2) *Asset Missappropriation*

Tindakan ilegal atas pencurian dan penggelapan aset perusahaan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Bentuknya dapat diklasifikasikan menjadi dua jika dilihat dari pohon kecurangan yaitu *cash misappropriation* dan *inventory and other assets misappropriation*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) *Financial Statement Fraud*

Tindakan ini merupakan tindakan kecurangan dengan laporan keuangan sebagai objeknya dengan cara memanipulasi informasi dalam laporan keuangan (Suryandari & Endiana, 2019).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Kecurangan Pelaporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

a. Definisi Kecurangan Pelaporan Keuangan

Eva Ulfa Rahayu (2014) menyebutkan bahwa pengertian dari *fraudulent financial reporting* sebagai berikut:

“*Fraudulent financial reporting* adalah perilaku yang disengaja atau ceroboh, baik dengan tindakan atau penghapusan, yang menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan (bias). *Fraudulent financial reporting* yang terjadi disuatu perusahaan memerlukan perhatian khusus dari auditor independen.”

Menurut Arens et al. (2017), kecurangan pelaporan keuangan adalah kesengajaan dalam salah saji atau pengungkapan dengan tujuan menipu pengguna laporan keuangan. Kepercayaan investor dapat berkurang dikarenakan laporan keuangan yang disajikan secara tidak wajar dan dapat menimbulkan kerugian ekonomis terhadap perusahaan.

Kecurangan laporan keuangan didefinisikan sebagai penggunaan salah saji yang disengaja atau penghilangan jumlah atau pengungkapan laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan, khususnya *investor* dan kreditur (Kranacher & Riley, 2019). Menurut SAS No, 99 AICPA (2002), kecurangan pelaporan keuangan merupakan salah saji material dalam laporan keuangan sebagai subjek audit bertujuan untuk mengelabui pengguna laporan keuangan. Menurut SAS No. 99, terdapat tiga cara untuk melakukan kecurangan laporan keuangan yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Manipulasi, merubah dan memalsukan catatan keuangan suatu entitas bisnis.
- 2) Kelalaian material secara sengaja atas penyajian transaksi, peristiwa, akun dan informasi lainnya yang bersifat penting dalam laporan keuangan.
- 3) Penyalahgunaan prinsip, kebijakan, prosedur akuntansi dalam mengukur dan menilai peristiwa ekonomi dalam entitas bisnis.

Bedasarkan teori-teori di atas, kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan curang yang dilakukan dengan tujuan memanipulasi informasi dalam laporan keuangan agar pengguna laporan keuangan dapat tertipu dan mempengaruhi pengambilan keputusannya.

b. Cara Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan

Teori keagenan menerangkan bahwa demi mendapatkan bonus dan imbalan yang besar, manajemen perusahaan (agen) memiliki kewajiban untuk memperoleh laba yang besar (Matangkin et al., 2018). Manajemen laba adalah penerapan kebijakan tertentu atas suatu spekulasi sebagai bentuk dari keputusan seorang manajer dalam mencapai tujuan tertentu (Scott, 2015). Menurut Schipper (1989) dalam Astari & Suryanawa (2017), manajemen laba merupakan kondisi dimana dalam penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, pihak manajemen melakukan intervensi dengan tujuan meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Untuk mendeteksi manajemen laba bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Menurut Dechow et al. (1995), perbandingan seluruh model pengukuran manajemen laba sebagai berikut:

1) Model Healy

Dengan model ini, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata total akrual pada seluruh variabel manajemen laba. Variabel pemisah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membagi sampel menjadi tiga kelompok dengan memprediksi pendapatan dikelola di atas salah satu kelompok dan dikelola kebawah pada kelompok lainnya. Pada pengamatan, perkiraan pendapatan dikelola kebawah sebagai periode peristiwa dan perkiraan pendapatan dikelola keatas sebagai periode estimasi. Rata-rata total atas periode estimasi akan mewakili ukuran akrual *nondiscretionary*. Berikut adalah bentuk model Healy:

$$NDA_t = \frac{\sum TA_t}{T}$$

Keterangan:

NDA = perkiraan akrual *nondiscretionary*

t = tahun dalam periode estimasi

TA = *Total Accrual*

T = tahun dalam periode peristiwa

2) Model DeAngelo

Pada model ini, *total accrual* berasumsi bahwa perbedaan pertama memiliki nilai 0 yang dapat memberikan harapan 0 atau hipotesis 0 agar tidak ada manajemen laba. Tentu saja, model ini berbeda dengan model Healy yang membandingkan rata-rata total akrual pada seluruh variabel manajemen laba.

Bentuk dari model DeAngelo adalah sebagai berikut:

$$NDA_t = TA_{t-1}$$

NDA = perkiraan akrual *nondiscretionary*

t = tahun dalam periode estimasi

TA = *Total Accrual*

3) Model Jones

Pada model ini, usulan untuk menyederhanakan asumsi diutarakan bahwa akrual *nondiscretionary* dengan sifat konstan bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengendalikan perubahan lingkungan ekonomi sekitar perusahaan yang mempengaruhi akrual *nondiscretionary*. Model Jones dapat dituliskan sebagai berikut :

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA = perkiraan akrual *nondiscretionary*

t = tahun dalam periode estimasi

ΔREV_{it} = perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t

PPE_{it} = tanah, properti dan peralatan pada periode ke-t

A_{it-1} = total *asset* perusahaan i pada periode ke t-1

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = parameter spesifik perusahaan

4) Model *Modified Jones*

Tujuan dari model ini adalah menghilangkan dugaan yang memungkinkan dalam model Jones yang mengukur akrual *nondiscretionary* ketika diskresi manajemen terhadap pendapatan. Berikut langkah-langkah untuk mengukur akrual *nondiscretionary* :

a) Menghitung *total accrual* dengan persamaan :

$$TACC = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TACC = *Total Accrual*

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi i pada periode ke-t

b) Menghitung nilai *accruals* dengan persamaan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\frac{TACC}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- A_{it-1} = Total *asset* perusahaan i pada periode ke t-1
- ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t
- PPE_{it} = Tanah, Properti dan peralatan perusahaan i periode ke-t

c) Menggunakan koefisien regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dengan persamaan regresi linear sederhana :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke-t
- ΔRec_{it} = perusahaan piutang perusahaan i pada periode ke-t
- β = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi perhitungan *total accruals*

d) Menghitung nilai *discretionary accruals* dengan persamaan:

$$DAC_t = \frac{TACC}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- DAC_t = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t



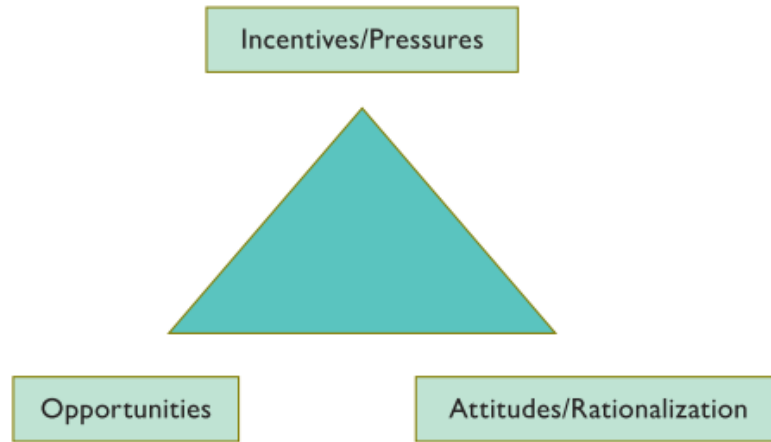
5. Faktor-faktor penyebab *fraud*

a. *Fraud Triangle*

Konsep ini pertama kali dikenalkan oleh Cressey (1953). Menurut Arens et al. (2017), terdapat 3 faktor penyebab *fraud* yaitu :

Gambar 2.2

The Fraud Triangle



Sumber : Arens et al. (2017)

1) *Pressure* (Tekanan)

Kondisi ini adalah saat manajemen atau pegawai menerima tekanan untuk menyajikan laporan keuangan secara salah saji yang bersifat material (Arens et al., 2017 : 300). Adanya penurunan laba memungkinkan perusahaan terancam sulit untuk mendapatkan dana pembiayaan. Keadaan ini menuntut perusahaan untuk melakukan manipulasi laba agar dapat memenuhi perkiraan para analis setidaknya seperti laba tahun sebelumnya atau secara semu untuk menaikkan harga saham (Arens et al., 2017 : 299). Dalam SAS No. 99 (2002), terdapat beberapa kondisi yang mengakibatkan terjadinya kecurangan yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a) *Financial Target* merupakan keadaan dimana manajemen diberikan tekanan secara berlebihan oleh dewan direksi untuk mencapai target keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) *Financial Stability* merupakan keadaan seorang manajer yang tertekan ketika kondisi stabilitas keuangan atau profitabilitas terancam akibat kondisi ekonomi, industri ataupun entitas sehingga harus melakukan kecurangan atas laporan keuangan.
- c) *Personal Financial Need* merupakan manajemen atau karyawan yang dihadapi tekanan untuk menggunakan aset perusahaan demi memenuhi kebutuhan pribadi sehingga kondisi keuangan perusahaan bergantung atas kondisi keuangan manajemen atau karyawan.
- d) *External Pressure* merupakan kondisi dimana manajemen merasakan tekanan berlebih dalam memenuhi harapan dan berbagai persyaratan dari pihak ketiga.

2) Opportunity (Kesempatan)

Komponen berikutnya adalah *opportunity*. Komponen ini menciptakan keadaan dimana manajemen diberikan kesempatan untuk bertindak curang atas laporan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan yang salah saji (Arens et al., 2017). Dalam SAS No. 99 (2002), terdapat beberapa kondisi yang menimbulkan peluang terjadinya kecurangan yaitu:

- a) *Ineffective Monitoring* merupakan keadaan dimana manajemen didominasi oleh seseorang atau sekelompok orang tertentu yang mengakibatkan ketiadaan kontrol suatu entitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b) *Nature of Industry* merupakan keterlibatan estimasi dan pertimbangan signifikan atas peluang munculnya risiko kecurangan pelaporan keuangan dalam industri perusahaan.
- c) *Unstable Organizational Structure* merupakan kondisi dimana perusahaan kesulitan dalam menentukan sosok yang dapat berkontribusi untuk memiliki kendali atas entitas akibat kompleksnya struktur organisasi.

3) **Rationalization (Rasionalisasi)**

Komponen terakhir dari *fraud triangle* adalah rasionalisasi. Menurut Arens et al. (2017), sikap, karakter dan serangkaian nilai-nilai etis yang dimiliki manajemen dimana manajemen diperbolehkan untuk bertindak tidak jujur secara sengaja atau ketika manajemen berada dalam kondisi tertekan sehingga membuat mereka merasionalisasikan tindakan yang dilakukannya merupakan rasionalisasi. Berikut beberapa kondisi yang menyebabkan tindakan kecurangan terkait rasionalisasi :

- a) *Change in Auditor* merupakan perubahan auditor eksternal yang digunakan oleh perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya.
- b) *Auditor's Opinion* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor terkait hasil laporan keuangan yang diaudit.

Pada teori *fraud triangle*, kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh tindakan dapat dikatakan curang jika memenuhi 3 faktor yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Dalam kasus kecurangan pelaporan keuangan, manajemen sering menghadapi tekanan untuk mencapai target yang mengakibatkan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Manajemen juga memiliki kesempatan karena terjadi konflik *interest* dimana auditor dibayar oleh perusahaan dan mengakibatkan independensi auditor terganggu. Selain itu,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen merasa tindakan yang dilakukan adalah hal yang wajar atau lazim untuk dilakukan pada umumnya. Hal ini terjadi dikarenakan faktor *rationalization*.

b. Fraud Diamond

Selanjutnya, teori *fraud triangle* mengalami perkembangan menjadi *teori diamond*. Perkembangan ini dilakukan oleh Wolfe & Hermanson (2004) dimana teori *fraud triangle* disempurnakan dengan menambahkan satu elemen yaitu *capability*. Elemen *pressure*, *opportunity*, *rationalization* diyakini dapat mempengaruhi kecurangan yaitu *capability*. Alhasil, *fraud diamond* terdiri dari elemen *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. *Capability* merupakan sifat dan kemampuan pribadi yang berperan besar sehingga memiliki kemungkinan untuk melakukan kecurangan. Elemen ini merupakan pengembangan dari elemen *opportunity* yaitu kemampuan seseorang yang mengabaikan pengendalian internal dan mengendalikan sesuai dengan kedudukan sosial demi kepentingan pribadi. Menurut Wolfe & Hermanson (2004), terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bertindak curang yaitu :

1) Posisi/fungsi seseorang dalam perusahaan

Penipuan dapat terjadi karena kemampuan atau pemanfaatan kesempatan yang timbul karena posisi/fungsi seseorang dalam organisasi. Semakin tinggi posisi seseorang, semakin tinggi otoritas seseorang untuk mempengaruhi kondisi/lingkungan tertentu.

2) Kecerdasan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penggunaan posisi/fungsi dan wewenang demi meraih keuntungan yang besar, pelaku kecurangan biasanya memiliki pemahaman yang cukup untuk mengeksploiasi kelemahan pengendali internal.

3) Tingkat kepercayaan diri/ego

Agar kecurangan tidak dapat terdeteksi, seseorang harus memiliki ego yang kuat dan memiliki keyakinan yang besar bahwa tindakan kecurangan tidak akan terdeteksi.

4) Kemampuan memaksa

Seseorang yang melakukan penipuan biasanya ,emaksa orang lain untuk melakukan bahkan menyembunyikan penipuan. Biasanya, seseorang ini memiliki kepribadian yang persuasif sehingga dapat meyakinkan orang lain dengan mudah.

5) Kebohongan yang efektif

Suksesnya sebuah penipuan tidak lari dari kebohongan yang efektif dan konsisten. Kemampuan berbohong ini digunakan seseorang untuk menghindari pendeteksian kecurangan dan untuk meyakinkan bahwa seseorang tidak melakukan tindakan kecurangan.

6) Kebal terhadap stress

Dalam melakukan tindakan curang, seseorang sangat rentan terkena stres karena merasa harus menjaga tindakan tersebut tetap tersembunyi. Maka dari itu, seseorang harus mampu mengendalikan stresnya.

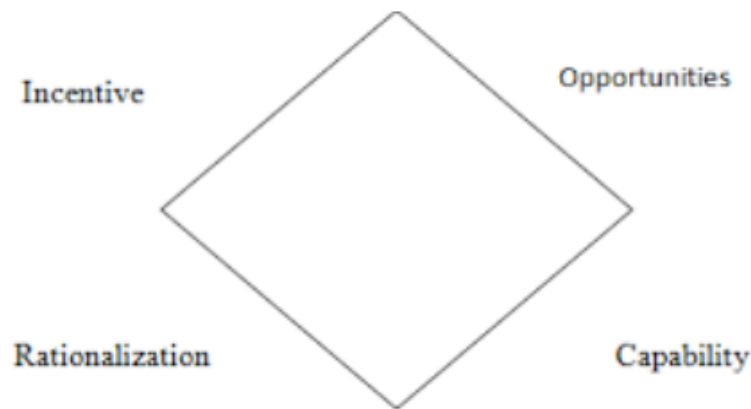
Dalam Suryandari & Endiana (2019 : 40) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang berkaitan dengan terjadinya kasus-kasus kecurangan. Tiap-tiap elemen dalam *fraud diamond* dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.3

The Fraud Diamond



Sumber: Suryandari & Endiana (2019)

c. **Fraud Pentagon**

Teori-teori yang sudah ada yaitu teori *fraud triangle* yang ditemukan oleh Cressey (1953) dan *fraud diamond* yang ditemukan oleh Wolfe & Hermanson (2004) kemudian diperluas menjadi teori *fraud pentagon* oleh Horwath (2011). Teori ini menambahkan satu elemen baru yaitu *arrogance* yang merupakan sikap superior yang dimiliki oleh sebagian orang dimana orang tersebut merasa memiliki hak lebih besar dibandingkan orang lain sehingga merasa tidak berlakunya pengawasan perusahaan terhadap dirinya (Horwath, 2011). Menurut Suryandari & Endiana (2019), seseorang dengan sikap arogan cenderung lebih berpotensi melakukan tindakan curang karena pada umumnya orang tersebut merasa lebih berkuasa dibandingkan dengan orang lain. Horwath (2011) mengungkapkan bahwa menurut pandangan CEO, arogansi terdiri dari lima elemen yaitu:

- 1) Ego yang besar yaitu dimana CEO lebih terlihat sebagai selebritas dibanding seorang pengusaha.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Seseorang yang beranggapan pengendalian internal tidak berlaku terhadap dirinya.
- 3) Berkarakter sebagai pengganggu.
- 4) Gaya kepemimpinannya otoriter.
- 5) Takut kehilangan posisi dan status.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Horwarth, Tiap-tiap elemen dalam *fraud pentagon* dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4

The Fraud Pentagon



Sumber: Horwath (2011)

d. *Fraud Hexagon*

Penelitian ini menggunakan teori *fraud hexagon* sebagai dasarnya. Teori ini merupakan pengembangan paling baru dari teori yang sudah ada sebelumnya yaitu teori *fraud triangle*, *fraud diamond*, dan *fraud pentagon*. Teori ini dikembangkan oleh Vousinas (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E Model*”. Teori yang sudah ada sebelumnya dikembangkan oleh Vousinas dengan menambahkan satu elemen yaitu *collusion* (kolusi). Hasil



dari pengembangan teori yang sudah ada menghasilkan total enam elemen yaitu *stimulus*, *capability*, *collusion*, *rationalization* dan *ego* yang dikenal sebagai teori *fraud pentagon*. Hasil dari pengembangan teori ini juga mengubah istilah pada tiap elemen. Pada teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Cressey (1953), elemen tekanan dikenal sebagai *pressure* diubah menjadi *stimulus*. Pada teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Horwath (2011), elemen arogansi dikenal sebagai *arrogance* diubah menjadi *ego* yang memiliki makna yang sama.

Collusion merupakan kepemilikan hubungan maupun kerja sama antara pihak internal, eksternal ataupun karyawan di dalam organisasi (Vousinas, 2019). Karyawan yang jujur juga ikut terlibat dalam tindakan kecurangan saat kecurangan tersebut berlangsung dikarenakan berada dalam pengaruh lingkungan yang buruk. Pelaku yang memiliki sikap persuasif juga dipercaya dapat meyakinkan orang lain untuk percaya dan mengikuti perbuatan dengan mudah. Berikut faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kolusi:

- 1) *Political connection* (koneksi politik) merupakan kepemilikan hubungan antara pemimpin perusahaan dengan petinggi pemerintahan. Akibat dari kepemilikan hubungan tersebut akan mendapatkan kesempatan yang besar dan memudahkan perusahaan dalam berbagai urusan termasuk masalah perizinan dan terkait peminjaman dana (Nadziliyah & Primasari, 2022).
- 2) *Collaboration with government projects* (kerja sama dengan proyek pemerintah) yaitu perjanjian antara perusahaan dengan pemerintah untuk melaksanakan proyek dengan nilai lebih dari satu triliun rupiah bersama dengan maksud tertentu (Mardeliani et al., 2022).

Berdasarkan elemen-elemen yang terdapat dalam teori *fraud hexagon*, berikut penggambaran keenam elemen tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.5

The Fraud Hexagon



Sumber: Vousinas (2019)

Berdasarkan teori *fraud hexagon*, kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat enam faktor yang dapat mengindikasikan tindakan kecurangan yaitu *stimulus*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization* dan *ego*. Dalam kecurangan pelaporan keuangan, pihak manajemen mendapatkan tekanan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga berpotensi menimbulkan tindakan manipulasi laporan keuangan. Pihak manajemen juga berkesempatan untuk melakukan tindakan curang karena adanya konflik *interest* dimana auditor dibayar perusahaan yang menyebabkan timbulnya keraguan atas independensi auditor. Selain itu, pihak manajemen juga merasa tindakan curang yang mereka lakukan adalah tindakan yang wajar untuk dilakukan. Pihak manajemen juga dianggap mampu untuk memaksa dan melakukan tindakan curang. Pihak manajemen juga merasa bahwa memiliki hak yang lebih besar dibandingkan orang lain sehingga merasa berhak untuk melakukan apapun. Selain itu, pihak manajemen yang memiliki hubungan dengan petinggi pemerintah dianggap berpotensi tinggi melakukan tindakan kecurangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam

melakukan penelitian ini:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

1.	Judul Penelitian	Analisis <i>Fraud Hexagon</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi
	Nama Peneliti	Herlina Nadzilyah & Niken Savitri Primasari
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	<i>Accounting and Finance Studies</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Variabel Independen	1. <i>Financial Target</i> 2. <i>Change In Director</i> 3. <i>Political Connection</i> 4. Kualitas Auditor Eksternal 5. Opini Audit 6. <i>Frequent Number of CEO's Picture</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
	Kesimpulan	1. <i>Financial target</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 2. <i>Change in director</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 3. <i>Political connection</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 4. Kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 5. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 6. <i>Frequent number of CEO's Picture</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>
2.	Judul Penelitian	Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut <i>Hexagon Fraud Model</i> Pada Perusahaan BUMN Tahun 2016-2020
	Nama Peneliti	Susi Mardeliani, Sudrajat & Liza Alvia
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Syntax Admiration
	Variabel Dependen	Kecurangan laporan keuangan
	Variabel Independen	1. Target Keuangan 2. Kerja sama dengan proyek pemerintah 3. Pergantian direksi 4. Kualitas auditor eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		5. Pergantian auditor 6. <i>Dualism position</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
	Kesimpulan	1. Target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan 2. Kerja sama dengan proyek pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan 3. Pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan 4. Kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan 5. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan 6. <i>Dualism position</i> berpengaruh positif signifikan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan
3.	Judul Penelitian	<i>Hexagon Fraud</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Statetment</i> : Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019
	Nama Peneliti	Andika Kurniawan & Rina Trisnawati
	Tahun Penelitian	2021
	Sumber	Seminar Nasional & Call For Paper
	Variabel Dependen	<i>Financial Statetment Fraud</i>
	Variabel Independen	1. <i>Financial Targets</i> 2. <i>External Pressure</i> 3. <i>Nature of Industry</i> 4. <i>Ineffective Monitoring</i> 5. <i>Rationalization (change in Auditor)</i> 6. <i>Capability (change in director)</i> 7. <i>Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)</i> 8. <i>Collusion</i> (Proyek Pemerintah)
	Objek Penelitian	Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019
	Kesimpulan	1. <i>Financial targets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i> 2. <i>External pressure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i> 3. <i>Nature of industry</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i> 4. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statetment fraud</i> 5. <i>Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i> 6. <i>Capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i>



		7. <i>Arrogance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i> 8. <i>Collusion</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statetment fraud</i>
--	--	--

4.	Judul Penelitian	Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan <i>Fraud Hexagon Model</i>
	Nama Peneliti	Dilan Purnama, Galuh Mutiarani, Mahasti Yuanita & Jurica Lucyanda
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Media Riset Akuntansi
	Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
	Variabel Independen	1. <i>Financial Stability</i> 2. <i>Ineffective Monitoring</i> 3. <i>Change of Auditor</i> 4. <i>Change Of Directors</i> 5. <i>Frequent Number of CEO's Pictures</i> 6. <i>State-Owned Enterprises</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020
	Kesimpulan	1. <i>Financial stability</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 2. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 3. <i>Change of auditor</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan 4. <i>Change of directors</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan 5. <i>Frequent number of CEO's pictures</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 6. <i>State-Owned enterprises</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

5.	Judul Penelitian	Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019
	Nama Peneliti	Samuel Gevanry Sagala & Valentine Siagian
	Tahun Penelitian	2021
	Sumber	Jurnal Akuntansi
	Variabel Dependen	<i>Fraudulent</i> Laporan Keuangan
	Variabel Independen	1. <i>Financial Target</i> (ROA) 2. <i>Financial Stability</i> (ACHANGE) 3. Pergantian Direksi (DCHANGE) 4. <i>Ineffective Monitoring</i> (BDOUT) 5. <i>Change In Auditor</i> (Δ CPA) 6. <i>Frequent Number of CEO's Picture</i> (CEOPIC) 7. Proyek Pemerintah (PROPEM)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		8. Koneksi Politik (POLCON) 9. <i>State-owned Enterprise</i> (SOE)
	Objek Penelitian	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Target</i> (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 2. <i>Financial Stability</i> (ACHANGE) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 3. Pergantian Direksi (DCHANGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 4. <i>Ineffective Monitoring</i> (BDOUT) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 5. <i>Change In Auditor</i> (ΔCPA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 6. <i>Frequent Number of CEO's Picture</i> (CEOPIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 7. Proyek Pemerintah (PROPEM) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 8. Koneksi Politik (POLCON) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan 9. <i>State-owned Enterprise</i> (SOE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent</i> laporan keuangan
6.	Judul Penelitian	Analisis Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud
	Nama Peneliti	Wahyu Budiyanto & Dewita Puspawati
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	<i>Proceeding NCAA</i>
	Variabel Dependen	<i>Fraud</i> Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability</i> 2. <i>External pressure</i> 3. <i>Financial target</i> 4. <i>Nature of industry</i> 5. <i>Ineffective monitoring</i> 6. <i>Rationalization</i> 7. <i>Capability (change in directors)</i> 8. <i>Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)</i> 9. <i>Collussion</i> (Proyek pemerintah)
	Objek Penelitian	Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 2. <i>External pressure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 3. <i>Financial target</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Nature of industry</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 5. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 6. <i>Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 7. <i>Capability (change in directors)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 8. <i>Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan 9. <i>Collussion (Proyek pemerintah)</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan
--	--	---

7.	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Hexagon Fraud Theory</i> Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020)
	Nama Peneliti	Lindah Nurul Ainayah & David Effendi
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi
	Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Target</i> 2. <i>Financial Stability</i> 3. <i>Nature of Industry</i> 4. <i>Ineffective Monitoring</i> 5. <i>Change In Auditor</i> 6. <i>Change in Director</i> 7. <i>Political Connection</i> 8. <i>Frequent Number of CEO's</i> 9. <i>Collusion (Proyek pemerintah)</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial target</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan 2. <i>Financial stability</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 3. <i>Nature of industry</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan 4. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan 5. <i>Change in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 6. <i>Change in director</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan 7. <i>Political connection</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan 8. <i>Frequent number of CEO's</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan



		9. <i>Collusion</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan
--	--	--

C Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8.	Judul Penelitian	Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
	Nama Peneliti	Dinda Novarina dan Dedik Nur Triyanto
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)
	Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
	Variabel Independen	1. Tekanan (<i>External Pressure</i>) 2. Kapabilitas (<i>Change In Director</i>) 3. Kesempatan (<i>Nature of Industry</i>) 4. Rasionalisasi (<i>Auditor's Opinion</i>) 5. Arogansi (<i>Frequent Number of CEO's Picture</i>) 6. Kolusi (Proyek Pemerintah)
	Objek Penelitian	Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
	Kesimpulan	1. Tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 2. Kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 3. Kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 4. Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 5. Arogansi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 6. Kolusi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan

9.	Judul Penelitian	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Financial Statement Fraud</i> : Perspektif <i>Fraud Hexagon Theory</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020)
	Nama Peneliti	Kiki Elita Septiningrum & Siti Mutmainah
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	<i>Diponegoro Journal of Accounting</i>
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Variabel Independen	1. <i>Financial Stability</i> 2. <i>Ineffective monitoring</i> 3. <i>Auditor Switch</i> 4. <i>Change of Director</i> 5. <i>Frequency number of CEO's Picture</i> 6. Koneksi Politik
	Objek Penelitian	Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> 2. <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 3. <i>Auditor switch</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> 4. <i>Change of director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 5. <i>Frequency number of CEO's picture</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i> 6. Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>
10.	Judul Penelitian	Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i> Menggunakan <i>Fraud Pentagon</i> Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020
	Nama Peneliti	Dian Catur Hidayat & Triyono
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Riset Akuntansi Politala
	Variabel Dependen	<i>Financial Statement Fraud</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial targets</i> 2. <i>External pressure</i> 3. <i>Nature of industry</i> 4. <i>Ineffective monitoring</i> 5. <i>Rationalizaion (change in auditor)</i> 6. <i>Capability/competency (change of director)</i> 7. <i>Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan pertambangan terdaftar di BEI tahun 2018-2020
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial targets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 2. <i>External pressure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 3. <i>Nature of industry</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 4. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> 5. <i>Rationalizaion (change in auditor)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 6. <i>Capability/competency (change of director)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> 7. <i>Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>
11.	Judul Penelitian	Pengaruh Karakteristik <i>Fraud Pentagon</i> Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Nama Peneliti	Bambang Catur Pambudi, S Sudrajat & Yunia Amelia
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi
	Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan
	Variabel <i>Independen</i>	1. <i>External pressure</i> 2. Kualitas auditor eksternal 3. <i>Change in auditor</i> 4. <i>Directur change</i> 5. <i>Dualism position</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
	Kesimpulan	1. <i>External pressure</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 2. Kualitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 3. <i>Change in auditor</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 4. <i>Directur change</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 5. <i>Dualism position</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan

12.	Judul Penelitian	Kecurangan Laporan Keuangan Ditinjau Dari <i>Fraud Pentagon</i>
	Nama Peneliti	Ni Made Ayu Angreni, Ni Nyoman Ayu Suryandari & Gde Bagus Brahma Putra
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Kharisma
	Variabel Dependen	Kecurangan laporan keuangan
	Variabel <i>Independen</i>	1. <i>Financial stability</i> 2. <i>Ineffective monitoring</i> 3. Pergantian KAP 4. Pergantian direksi 5. <i>Dualism position</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
	Kesimpulan	1. <i>Financial stability</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 2. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan 3. Pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan 4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan 5. <i>Dualism position</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan



C

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13.	Judul Penelitian	<i>Influence of External Pressure, Financial Stability, and Financial Target on Fraud Financial Reporting</i>
	Nama Peneliti	Bambang Subiyanto, Tiara Pradani & Dinda Tri Novianty Divian
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	<i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal</i>
	Variabel Dependen	<i>Fraudulent financial reporting</i>
	Variabel Independen	1. <i>External pressure</i> 2. <i>Financial stability</i> 3. <i>Financial target</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri produk konsumsi terdaftar di BEI tahun 2016-2020
	Kesimpulan	1. <i>External pressure</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>fraudulent financial statement</i> 2. <i>Financial stability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> 3. <i>Financial target</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>fraudulent financial statement</i>
14.	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Financial Stability, Financial Target</i> dan Kualitas Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020
	Nama Peneliti	Indarti Indarti, Ika Berty Apriliyani & Dini Onasis
	Tahun Penelitian	2022
	Sumber	Jurnal Akuntansi Kompetif
	Variabel Dependen	<i>Financial statement fraud</i>
	Variabel Independen	1. <i>Financial stability</i> 2. <i>Financial target</i> 3. Kualitas audit
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2019
	Kesimpulan	1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 2. <i>Financial target</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> 3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>
15.	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018
	Nama Peneliti	F. Agung Himawan dan Restu Sapta Wijanarti
	Tahun Penelitian	2020
	Sumber	Jurnal Manajemen Bisnis
	Variabel Dependen	Kecurangan Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel <i>Independen</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability</i> 2. <i>External pressure</i> 3. <i>Ineffective monitoring</i> 4. <i>Nature of industry</i> 5. <i>Auditor change</i> 6. Pergantian dewan direksi 7. <i>Frequent number of CEO's Picture</i>
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. 2. <i>External pressure</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. 3. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. 4. <i>Nature of industry</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. 5. <i>Auditor change</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. 6. Pergantian dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. 7. <i>Frequent number of CEO's Picture</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

C Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Pada umumnya, perusahaan membuat target keuangan berupa besaran yang dikeluarkan termasuk laba yang harus dicapai oleh manajemen. Kegiatan ini dikenal sebagai *financial target*. Untuk menilai kinerja manajer sehingga dapat menentukan insentif, bonus ataupun upah biasanya menggunakan rasio ROA (*return on asset*). Menurut Skousen et al. (2008), Rasio ROA merupakan penggambaran kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan.

Jika dikaitkan dengan *agency theory*, pemilik perusahaan atau *investor* (*principal*) berharap agar pihak management (*agent*) dapat mengelola aset perusahaan dengan baik agar target keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Lalu, pemilik perusahaan atau *investor* selaku pihak *prinsipal* akan menilai kinerja



pihak manajemen sebagai dasar dalam penentuan bonus dan insentif. Tanpa sadar, pihak manajemen berkemungkinan merasakan tekanan berlebih dalam mencapai target laba sehingga terdorong untuk melakukan tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan (AICPA, 2002).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat ROA dapat mengakibatkan tingginya tingkat *fraudulent financial statement*. Penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah & Effendi (2022); Budiyanto & Puspawati (2022); Indarti et al. (2022); Mardeliani et al. (2022); Sagala & Siagian (2021) telah membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menduga terdapat pengaruh dengan arah positif antara target keuangan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

2. Pengaruh *Change In Director* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Penipuan dapat terjadi apabila pelaku memiliki kemampuan untuk melakukan penipuan ataupun kecurangan. Paling banyak pelaku atas kasus yang berkaitan dengan kecurangan pelaporan keuangan adalah dewan direksi atau pemimpin perusahaan (Association of Certified Fraud Examiners, 2019). Ada beberapa faktor pendorong untuk melakukan kecurangan yaitu posisi, kecerdasan, kepercayaan diri, keterampilan, efektif menipu, dan manajemen stres.

Menurut teori keagenan, pemimpin perusahaan atau *investor* memiliki wewenang untuk melakukan pergantian direksi jika bertujuan untuk melakukan peningkatan kinerja. Namun, pergantian direksi bisa menjadi opsi bagi perusahaan untuk menutupi kecurangan yang telah dilakukan perusahaan dengan menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan. Dampak dari pergantian direksi bagi perusahaan bisa berpengaruh baik maupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buruk. Namun, tidak jarang intensitas pergantian direksi yang terlalu sering menimbulkan tingkat stres yang tinggi pada pihak manajemen karena harus mampu kembali beradaptasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi efisiensi dalam bekerja sehingga dapat menyebabkan periode stres yang berdampak pada meningkatnya peluang untuk melakukan *fraud*.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi intensitas pergantian direksi, maka semakin tinggi pula tingkat terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardeliani et al. (2022); Pambudi et al. (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh dengan arah positif antara pergantian direksi terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyatakan bahwa *change in director* berpengaruh dengan arah positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Pengaruh *Political Connection* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Kepemilikan hubungan yang dekat antara perusahaan dengan petinggi pemerintahan, politisi maupun pejabat militer merupakan *political connection*. Kemudahan dalam berbagai hal cenderung didapatkan oleh perusahaan yang memiliki koneksi politik. Kemudahan yang didapatkan dapat berupa mendapatkan pinjaman secara mudah maupun dalam memperoleh perizinan.

Menurut teori keagenan, pihak manajemen cenderung memanfaatkan kemudahan yang didapatkan dari koneksi politik yang dimiliki dalam melakukan tindakan kecurangannya. Hal ini dapat terjadi karena ditemukan perbedaan tujuan antara agen dan *principal* dimana agen menginginkan bonus yang melimpah sesuai dengan kinerja yang telah diberikan sedangkan *principal* menginginkan laba yang besar. Keberadaan koneksi politik akan membuka akses yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan tindakan kecurangan atas laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan koneksi politik oleh perusahaan, maka semakin tinggi potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah & Effendi, (2022); Nadziliyah & Primasari (2022) menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh dengan arah positif terhadap *fraudulent financial statement*. Oleh karena itu, peneliti dapat menyatakan *political connection* memiliki pengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

4. Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Lemahnya sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan pemantauan yang tidak efektif oleh perusahaan. Hal ini dapat muncul karena dominasi manajemen dan mengakibatkan pengawasan dan pengendalian oleh pemilik entitas menjadi berkurang (AICPA, 2002). Dampak dari lemahnya pengawasan oleh perusahaan dapat menimbulkan skandal akuntansi dan praktik kecurangan. Hal ini dapat memberikan peluang kepada seseorang khususnya pihak manajemen memenuhi kepentingan pribadinya dengan cara yang tidak etis.

Dalam *agency theory*, agen diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh *principal*. Namun, agen kerap kali lebih mementingkan keuntungan pribadi. Maka dari itu, untuk mencegah terjadinya kecurangan, diperlukan pihak lain seperti dewan komisaris independen untuk mengawasi manajemen. Tugas dari dewan komisaris ini adalah mengawasi aktivitas perusahaan serta menjadi penasihat bagi direktur. Hadirnya dewan komisaris independen diharapkan semakin efektifnya pengawasan terhadap perusahaan dan dapat meminimalisir bahkan menghilangkan praktik kecurangan. Dewan komisaris yang dipilih perusahaan wajib tidak memiliki hubungan apapun dengan pemegang saham, direktur, manajemen ataupun pihak internal lainnya sehingga akan pengawasan dapat dilakukan secara independen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan semakin rendah rasio dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris, maka semakin tinggi tingkat ketidak efektifan pengawasan sehingga semakin tinggi pula tingkat kecurangan pelaporan keuangan akibat pengawasan yang tidak efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah & Effendi (2022); Angreni et al. (2022); Hidayat & Triyono (2022) menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

5. Pengaruh *Nature of Industry* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Menurut SAS No. 99 AICPA (2002), kondisi dimana struktur organisasi memerlukan pengawasan agar terhindar dari *fraudulent financial statement* merupakan *nature of industry*. Dalam teori agensi, konflik kepentingan dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan agar kinerja perusahaan terlihat baik di mata *investor*. Tanpa peluang atau kesempatan, manipulasi akan sulit terjadi.

Perusahaan diizinkan oleh Standar Akuntansi keuangan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan secara fleksibel sesuai dengan keadaan dan kondisi yang dihadapi. Dalam laporan keuangan, penyesuaian wajar terjadi karena pada umumnya terdapat perbedaan karakteristik dari tiap-tiap industri. Hal inilah yang menjadikan peluang bagi manajemen untuk memanipulasi saldo akun-akun dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya, saldo yang dimanipulasi oleh manajemen adalah akun piutang dan persediaan. Hal ini dikarenakan saldo-saldo akun dalam laporan keuangan dapat dinilai secara subjektif dan manajemen dapat memperkirakan besar kecilnya saldo dalam akun-akun ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uraian di atas didukung oleh pernyataan Loebbecke et al. (1989) dalam Skousen et al. (2008) yaitu beberapa sampel penelitian melibatkan piutang sebagai salah satu peluang agen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan. Akun piutang merupakan nilai aset dengan tingkat risiko manipulasi lebih tinggi ditunjukkan dengan tingginya nilai piutang terhadap penjualan dalam suatu perusahaan. Maka, semakin tinggi rasio perubahan piutang terhadap penjualannya, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Agung & Sapta (2020) menyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh dengan arah positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini yang mendasari peneliti berasumsi bahwa *nature of industry* berpengaruh dengan arah positif terhadap *financial statement fraud*.

6. Pengaruh *Change of Auditor* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Menurut Skousen et al. (2008), bagian *fraud* yang paling susah diukur adalah rasionalisasi. Upaya perusahaan dalam memindahkan auditor adalah pergantian auditor atau *Change of auditor*. Pergantian auditor ini dilakukan karena tindakan sukarela atau karena peraturan pemerintah yang mewajibkan rotasi audit.

Di Indonesia, terdapat regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatur pembatasan pemberian jasa audit akuntan publik terhadap klien. Alasan manajemen cenderung mengganti auditornya adalah untuk mengantisipasi masalah agensi dimana dalam teori agensi, pihak manajemen diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan dalam kondisi yang baik. Auditor lama cenderung lebih mudah mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan manajemen. Namun karena pergantian auditor ini, perusahaan yang sering melakukan pergantian auditor sering diindikasikan melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan (AICPA, 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas, semakin tinggi tingkat pergantian auditor, maka semakin tinggi juga indikasi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Elita Septiningrum & Mutmainah (2022); Pambudi et al. (2022); Purnama et al. (2022) menyatakan bahwa *change of auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pernyataan ini menjadi dasar peneliti bahwa *change of auditor* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

7. Pengaruh *Dualism Position* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*

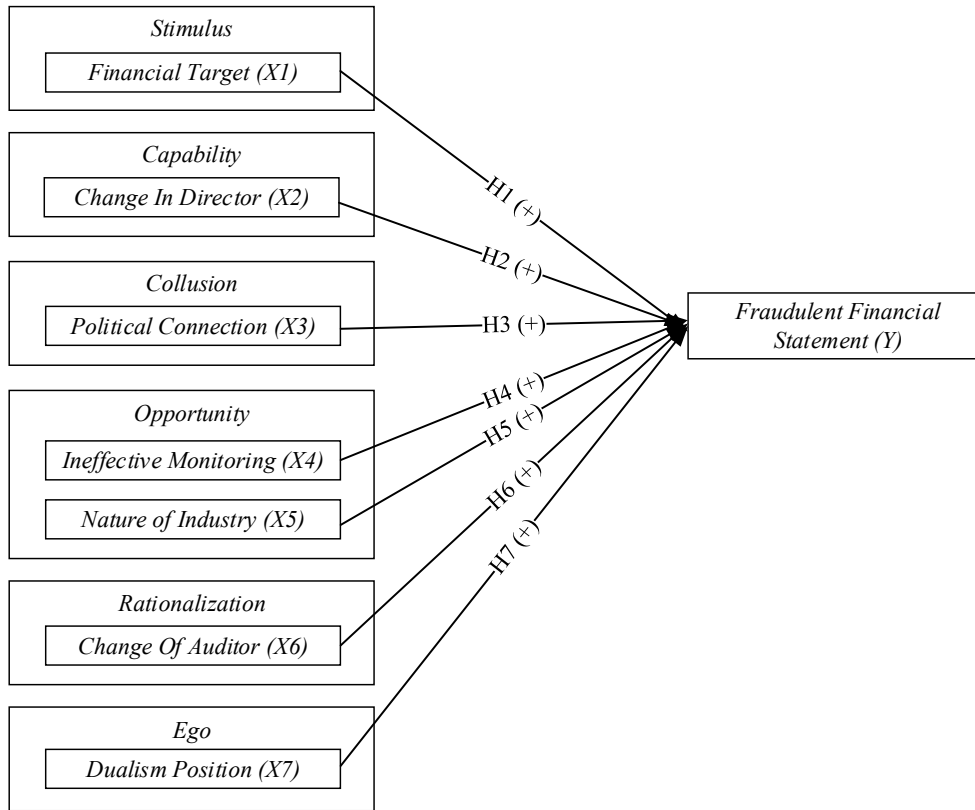
Keadaan dimana dua atau lebih posisi dalam perusahaan diduduki oleh satu pemimpin disebut sebagai *dualism position*. Dalam teori keagenan, tindakan dominasi oleh seseorang dapat diakibatkan oleh *CEO* yang menduduki lebih dari satu posisi jabatan dalam perusahaan yang sama. *CEO* dengan jabatan lebih dari satu posisi cenderung menunjukkan sikap *ego nya*. Penyebabnya adalah *CEO* tersebut merasa leluasa untuk menggunakan kekuasaannya dalam penggunaan segala cara untuk melakukan tindakan kecurangan termasuk manipulasi laporan keuangan. Selain itu, *CEO* dengan jabatan yang rangkap cenderung kurang fokus dalam mengerjakan tugasnya sehingga lebih berpotensi melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

Tingginya tingkat kecurangan pelaporan keuangan dapat diindikasikan karena banyaknya posisi yang diduduki oleh satu pemimpin perusahaan sejalan dengan penelitian Angreni et al. (2022); Mardeliani et al. (2022) yang membuktikan bahwa *dualism position* berpengaruh dengan arah positif terhadap *fraudulent financial statement*. Maka dari itu, peneliti dapat menyatakan bahwa *dualism position* berpengaruh dengan arah positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan pemaparan di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

D. Hipotesis

- Ha₁ = *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
- Ha₂ = *change in director* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
- Ha₃ = *political connection* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
- Ha₄ = *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

statement.

Ha₅ = *nature of industry* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial*

statement.

Ha₆ = *change of auditor* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial*

statement.

Ha₇ = *dualism position* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial*

statement.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS